

**SKRIPSI 50**

**KANDUNGAN ESTETIKA ARSITEKTUR  
GEREJA KATOLIK DI BEKASI**



**NAMA : ALOISIUS REDITHYA BHIRUNINGNEGRA  
NPM : 2016420144**

**PEMBIMBING: PROF. DR. IR. JOSEF PRIJOTOMO M.ARCH**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR PROGRAM STUDI  
SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG  
2021**

**SKRIPSI 50**

**KANDUNGAN ESTETIKA ARSITEKTUR  
GEREJA KATOLIK DI BEKASI**



**NAMA : ALOISIUS REDITHYA BHIRUNINGNEGRA  
NPM : 2016420144**

**PEMBIMBING:**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'J. Prijotomo', is written over a white background.

**PROF. DR. IR. JOSEF PRIJOTOMO M.ARCH**

**PENGUJI :**

**DR. IR. RAHARDIAN P. HERWINDO, MT  
DR. IR. YUSWADI SALIYA, M.ARCH**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTURPROGRAM STUDI  
SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG  
2021**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aloisius Redithya Bhiruningnegra  
NPM : 2016420144  
Alamat : Jl.Gunung Semeru 4 Blok E3/No.1 Pondok Cikunir Indah  
Bekasi Selatan  
Judul Skripsi : Kandungan Estetika Arsitektur Gereja Katolik di Bekasi

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bekasi, Juli 2021



Aloisius Redithya Bhiruningnegra



## **Abstrak**

# **KANDUNGAN ESTETIKA ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK DI BEKASI**

**Oleh**  
**Aloisius Redithya Bhiruningngra**  
**NPM: 2016420144**

Arsitektur gereja yang menjadi bagian penting dari sejarah arsitektur dunia, berbagai macam bentuk gereja dengan berbagai filosofi dan keindahannya memiliki tempat dalam khasanah arsitektur. Tidak hanya di Eropa, bangunan gereja di Indonesia juga menarik untuk diamati dan dianalisa kandungan estetika dan filosofinya. Konsep Gereja Katolik sebagai bangunan ibadah memiliki makna-makna khusus untuk menampilkan kebesaran Tuhan atau keagungan Tuhan dan juga tidak terlepas dari makna-makna simbolis liturgi Gerejanya. Tujuan studi ini adalah membahas kandungan estetika arsitektur Gereja Katolik, dan butir-butir kesakralan dan kelengkapan Gereja Katolik, khususnya di Kota Bekasi. Bangunan Gereja yang dijadikan objek penelitian adalah Gereja Katolik St. Bartolomeus Taman Galaxy, Gereja Katolik St. Arnoldus Janssen, Bekasi Timur, dan Gereja Katolik St. Servatius Kampung Sawah. Ketiga Gereja tersebut merupakan Gereja Katolik yang memiliki jumlah umat yang besar dan sudah mengambil andil dalam persebaran Gereja Katolik di Bekasi. Oleh karena itu teori yang dipilih adalah teori milik Stanley Abercrombie, dan disertai teori pendukung lainnya yang dapat menjabarkan kandungan estetika arsitektur suatu bangunan dan juga mengenai konsep kesakralan dan kelengkapan Gereja Katolik.

Analisis dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Penulis mendeskripsikan kondisi faktual bangunan berdasarkan hasil observasi langsung, hasil foto, gambar kerja bangunan lalu disandingkan dengan dengan teori estetika Abercrombie yang didukung dengan teori-teori lain. Setelah diketahui kandungan estetika bangunan, ketiga bangunan Gereja tersebut dikaji lebih lanjut mengenai kesakralan dan kelengkapan Gereja Katoliknya.

Ketiga bangunan Gereja Katolik tersebut dapat dianalisa dan diketahui kandungan estetikanya berdasarkan teori Abercrombie, dan dari ketiga Gereja tersebut dapat diketahui bahwa ketiga Gereja sudah memperhatikan dan mengaplikasikan prinsip estetika dasar arsitektur. Akan tetapi masih terdapat beberapa Gereja yang belum memenuhi poin-poin estetika arsitektur teori Abercrombie. Dalam konsep kesakralan dan kelengkapan Gereja, terdapat beberapa Gereja yang masih belum memperhatikan butir kesakralannya. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa Gereja Katolik di Bekasi ini sudah memperhatikan konsep-konsep estetika dasar arsitektur, akan tetapi masih ada beberapa poin estetika arsitektur Abercrombie yang belum terpenuhi dan juga beberapa butir pokok kesakralan akan Gereja Katolik.

**Kata kunci** : estetika , arsitektur, Gereja Katolik, Bekasi, kesakralan, kelengkapan



## **Abstract**

# ***AESTHETIC CONTENT OF THE ARCHITECTURE OF THE CATHOLIC CHURCH IN BEKASI***

*by*

**Aloisius Redithya Bhiruningnegra**  
**NPM: 2016420144**

*Church architecture which is an important part of the history of world architecture, various forms of churches with various philosophies and their beauty have places in the architectural repertoire. Church buildings in Indonesia are also interesting as in Europe to observe and analyze their aesthetic and philosophical content. The concept of the Catholic Church as a building of worship has special meanings to display the greatness of God or the majesty of God and also cannot be separated from the symbolic meanings of the Church's liturgy. This study aims to discuss the architectural aesthetic content of the Catholic Church and the points of the sacredness and completeness of the Catholic Church, especially in Bekasi City. The church building used as the object of research is the Catholic Church of St. Bartholomew Galaxy Park, St. Arnoldus Janssen, East Bekasi, and the Catholic Church of St. Servatius Kampung Sawah. The three churches are Catholic churches that have a large number of people and have taken part in the spread of the Catholic Church in Bekasi. Therefore, the theory chosen is Stanley Abercrombie's theory and is accompanied by other supporting supports that can describe the aesthetic content of a building and also regarding the concept of the sacredness and completeness of the Catholic Church.*

*The analysis was carried out using a qualitative descriptive method. The author describes the factual condition of the building based on the results of direct observations, photos, working drawings of the building and then juxtaposed with Abercrombie's aesthetic theory which is supported by other theories. After knowing the aesthetics of the buildings, the three buildings were studied further regarding the sacredness and completeness of the Catholic Church.*

*The three Catholic Church buildings can be analyzed and known for their aesthetic content based on Abercrombie's theory, and from the three churches, it can be seen that the three churches have paid attention to and applied the basic aesthetic principles of architecture. However, some churches still have not met the aesthetic points of Abercrombie's theory of architecture. In the concept of the sacredness and completeness of the Church, some churches still do not pay attention to the sacred points. So it can be concluded that the Catholic Church in Bekasi has paid attention to the basic aesthetic concepts of architecture, but there are still some points of Abercrombie architectural aesthetics that have not been fulfilled and also some points of the sacredness of the Catholic Church.*

**Keywords** : *aesthetics, architecture, Catholic Church, Bekasi, sacredness, completeness*





## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo, M.Arch atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr.Ir.YuswadiSaliya,M.Arch dan Bapak Dr.Ir.RahadhianP.Herwindo,MT atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Orang tua dan adik saya yang selalu mendukung dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Tuhan Yesus yang selalu memberkati dan memberikan kesehatan selama proses pengerjaan skripsi.
- Venessa Kyanada dan teman-teman lainnya yang selalu menemani, memberi nasihat dan memberi semangat selama proses pengerjaan skripsi.
- Teman saya Carlo dan petugas-petugas Gereja St. Bartolomeus Taman Galaxy yang mengizinkan proses observasi objek.
- Teman saya Nadia dan Mas Bayu yang memberikan izin langsung untuk observasi objek Gereja St. Arnoldus Janssen, Bekasi Timur.
- Petugas sekretariat dan Romo Kepala Paroki, yaitu Romo Wartoyo. SJ yang mengizinkan proses observasi Gereja St. Servatius Kampung Sawah.

Bekasi, 18 Juli 2021



Aloisius Redithya Bhiruningngra



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6. Kerangka Penelitian.....	4
1.7. Metode Penelitian.....	4
1.7.1. Jenis Penelitian.....	4
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.7.4. Tahap Analisis Data.....	6
1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	6
<b>BAB 2 KERANGKA DASAR TEORI.....</b>	<b>8</b>
2.1. Kerangka Teori.....	8
2.2. Prinsip Estetika.....	8
2.3. Arsitektur Sebagai Seni.....	9
2.3.1. <i>The Size of Architecture</i> .....	10
2.3.2. <i>The Shape of Architecture</i> .....	11
2.3.3. <i>The Shape Within Architecture</i> .....	12
2.3.4. <i>Placement</i> .....	13
2.3.5. <i>Function</i> .....	15

2.3.6.	Persepsi .....	16
2.3.7.	Makna dari Arsitektur .....	16
2.3.8.	<i>Architectural Order</i> .....	17
2.4.	Arsitektur Bangunan Gereja Katolik .....	17
2.4.1.	Makna dan sejarah singkat rumah ibadat .....	17
2.4.2.	Liturgi Dalam Gereja Katolik .....	18
2.4.3.	<i>Sacred Space</i> dalam Arsitektur Gereja Katolik .....	19
2.4.4.	Tata Ruang dan Orientasi Gereja Katolik .....	20
<b>BAB 3 DATA OBJEK PENELITIAN GEREJA KATOLIK DI BEKASI.....</b>		<b>28</b>
3.1.	Gereja Katolik St. Bartolomeus Galaxy, Taman Galaxy .....	28
3.1.1.	Sejarah Objek .....	28
3.1.2.	Data Objek .....	29
3.1.3.	Konsep Bangunan .....	30
3.1.4.	Lingkungan Sekitar Bangunan .....	32
3.1.5.	Penataan Massa Bangunan .....	32
3.2.	Gereja Santo Arnoldus Janssen Bekasi .....	36
3.2.1.	Sejarah Objek .....	36
3.2.2.	Data Objek .....	38
3.2.3.	Konsep Bangunan .....	38
3.2.4.	Lingkungan Sekitar Bangunan .....	41
3.2.5.	Penataan Massa Bangunan .....	41
3.3.	Gereja Katolik Santo Servatius, Kampung Sawah .....	45
3.3.1.	Sejarah Objek .....	45
3.3.2.	Data Objek .....	46
3.3.3.	Konsep Bangunan .....	47
3.3.4.	Lingkungan Sekitar Tapak .....	49
3.3.5.	Penataan Massa Bangunan .....	49

## **BAB 4 ANALISIS KANDUNGAN ESTETIKA ARSITEKTUR GEREJA**

<b>KATOLIK DI BEKASI.....</b>	<b>55</b>
4.1. Analisis Gereja Katolik St. Bartolomeus Taman Galaxy .....	55
4.1.1. Arsitektur Sebagai Seni.....	55
4.1.2. <i>The Size of Architecture / Besaran</i> .....	55
4.1.3. <i>The Shape of Architecture / Raut</i> .....	57
4.1.4. <i>The Shape within Architecture / Raut Dalam</i> .....	60
4.1.5. <i>Placement / Tempat</i> .....	62
4.1.6. Fungsi.....	65
4.1.7. Persepsi .....	67
4.1.8. Makna .....	69
4.1.9. Architectural Order/ Susunan.....	70
4.2. Analisis Gereja St. Arnoldus Janssen Bekasi .....	71
4.2.1. Arsitektur Sebagai Seni.....	71
4.2.2. <i>The Size of Architecture / Besaran</i> .....	71
4.2.3. <i>The Shape of Architecture / Raut</i> .....	73
4.2.4. <i>The Shape within Architecture / Raut Dalam</i> .....	75
4.2.5. <i>Placement / Tempat</i> .....	76
4.2.6. Fungsi.....	80
4.2.7. Persepsi .....	81
4.2.8. <i>The Meaning of Architecture</i> .....	82
4.2.9. Susunan.....	83
4.3. Analisis Gereja Katolik St. Servatius Kampung Sawah .....	84
4.3.1. Arsitektur Sebagai Seni.....	84
4.3.2. <i>The Size of Architecture / Besaran</i> .....	84
4.3.3. <i>The Shape of Architecture / Raut</i> .....	86
4.3.4. <i>The Shape within Architecture / Raut Dalam</i> .....	87
4.3.5. <i>Placement / Tempat</i> .....	89

4.3.6. Fungsi.....	92
4.4. Hasil Analisa.....	96
4.4.1. Kesimpulan Analisis .....	96
4.4.2. Diskusi.....	103
4.4.3. Pengkayaan .....	104
4.4.4. Sintesis .....	115
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>117</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
5.1. Gambar arsitektur.....	121





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Gereja St. Servatius.....	5
Gambar 1.2 Lokasi Gereja St. Bartolomeus .....	5
Gambar 1.3 Lokasi Gereja St. Arnoldus.....	5
Gambar 2.1 Hirarki Ruang Sakral Gereja Katolik.....	19
Gambar 2.2 Layout Secara Umum Gereja Katolik.....	21
Gambar 2.3 Panti Imam.....	23
Gambar 2.4 Panti Umat .....	23
Gambar 2.5 Tempat Koor.....	24
Gambar 2.6 Kamar Pengakuan Dosa.....	24
Gambar 2.7 Bejana Suci .....	24
Gambar 2.8 Meja Mimbar .....	25
Gambar 2.9 Kursi Imam .....	25
Gambar 2.10 Ruang Sakristi.....	26
Gambar 2.11 Ruang Adorasi .....	26
Gambar 3.1 Peta Lokasi Gereja Katolik St. Bartolomeus Galaxy .....	28
Gambar 3.2 Gereja Katolik St. Bartolomeus .....	29
Gambar 3.3 Gereja Katolik St. Bartolomeus .....	29
Gambar 3.4 Akses Masuk Tapak.....	30
Gambar 3.5 Elemen kaca pada area <i>indoor</i> .....	30
Gambar 3.6 Elemen kaca pada fasad.....	30
Gambar 3.7 Desain Atap trap .....	31
Gambar 3.8 Sudut pandang jalan raya.....	31
Gambar 3.9 Lingkungan sekitar bangunan.....	32
Gambar 3.10 Penataan massa bangunan.....	32
Gambar 3.11 Entrance ke dalam bangunan .....	33
Gambar 3.12 Denah entrance ke dalam bangunan .....	33
Gambar 3.13 Area ruang dalam.....	34
Gambar 3.14 Ornamen-ornamen pada Gereja St. Bartolomeus .....	34
Gambar 3.15 Ruang dalam Lantai Dasar.....	34
Gambar 3.16 Titik Kolom Struktur.....	35
Gambar 3.17 Kolom Ruang dalam .....	35
Gambar 3.18 Kolom Salib ornamenatal .....	35

Gambar 3.19 Ruang dalam .....	36
Gambar 3.20 Fasad bangunan.....	36
Gambar 3.21 Gereja St. Arnoldus.....	36
Gambar 3.22 Lokasi Gereja St, Arnoldus .....	37
Gambar 3.23 Akses masuk kedalam tapak .....	38
Gambar 3.24 Oientasi bangunan terhadap matahari.....	39
Gambar 3.25 fasad bangunan.....	39
Gambar 3.26 Gereja St. Arnoldus.....	40
Gambar 3.27 Sudut Bangunan Jalan Gang .....	40
Gambar 3.28 Lingkungan Sekitar Bangunan.....	41
Gambar 3.29 Posisi Peletakkan Massa pada Tapak dan Posisi Altar Utama sebelum renovasi .....	41
Gambar 3.30 Posisi Peletakkan Massa pada Tapak dan Posisi Altar Utama sesudah direnovasi .....	41
Gambar 3.31 Akses Masuk.....	42
Gambar 3.32 Denah Akses Masuk.....	42
Gambar 3.33Tampak Akkses Masuk .....	42
Gambar 3.34 Area ruang dalam bangunan.....	43
Gambar 3.35 Ornamen-ornamen pada Ruang dalam Gereja .....	43
Gambar 3.36 Area Ruang dalam.....	44
Gambar 3.37 Titik Kolom Struktur.....	44
Gambar 3.38 Kolom kanopi.....	44
Gambar 3.39 Kolom Struktur Ruang dalam .....	44
Gambar 3.40 Area Fasad Bangunan .....	45
Gambar 3.41 Perforated metal pada area void .....	45
Gambar 3.42 Gereja St. Servatius.....	45
Gambar 3.43 Lokasi Gereja St. Servatius .....	46
Gambar 3.44 Akses masuk tapak.....	47
Gambar 3.45 Orientasi Bangunan Terhadap matahari.....	47
Gambar 3.46 Muka bangunan Gereja .....	48
Gambar 3.47 Desain Atap.....	48
Gambar 3.48 Karakter Visual Bangunan.....	48
Gambar 3.49 Lingkungan sekitar tapak.....	49
Gambar 3.50 Penataan massa.....	49

Gambar 3.51 Tampak Akses masuk bangunan.....	50
Gambar 3.52 Akses masuk bangunan.....	50
Gambar 3.53 Denah Akses Masuk .....	50
Gambar 3.54 Area Ruang dalam bangunan .....	51
Gambar 3.55 Ornamen-ornamen pada Gereja .....	51
Gambar 3.56 .....	51
Gambar 3.57 Area ruang dalam bangunan .....	52
Gambar 3.58 Titik Kolom Struktur.....	52
Gambar 3.59 Kolom struktur pada fasad.....	53
Gambar 3.60 Kolom struktur ruang dalam .....	53
Gambar 3.61 Material fasad .....	53
Gambar 3.62 Material fasad ruang dalam.....	53
Gambar 4.1 Besaran fisik bangunan.....	55
Gambar 4.2 Denah Bangunan.....	55
Gambar 4.3 Jarak antar kolom bangunan fungsi ruang bentang lebar.....	56
Gambar 4.4 Besaran bangunan dengan manusia .....	56
Gambar 4.5 Besaran bangunan dan sekitarnya.....	57
Gambar 4.6 Raut bangunan .....	57
Gambar 4.7 Denah lantai 2.....	58
Gambar 4.8 Denah lantai 1 .....	58
Gambar 4.9 Denah lantai 1 .....	58
Gambar 4.10 Denah lantai 2 .....	58
Gambar 4.11 foyer bangunan .....	59
Gambar 4.12 Komposisi tatanan massa.....	59
Gambar 4.13 Kolom Salib Ornamental .....	60
Gambar 4.14 Titik Kolom Kanopi.....	60
Gambar 4.15 Proporsi bangunan Gereja St. Bartolomeus .....	62
Gambar 4.16 Gereja St. Bartolomeus .....	63
Gambar 4.17 Peletakkan massa bangunan.....	63
Gambar 4.18 Proses adisi foyer .....	64
Gambar 4.19 Proses adisi fasad .....	64
Gambar 4.20 citra foreground background Gereja St. Bartolomeus .....	65
Gambar 4.21 Ruang Dalam bangunan.....	66
Gambar 4.22 Struktur utama bangunan .....	66

Gambar 4.23 Garis axis bangunan .....	67
Gambar 4.24 Elemen garis pada fasad.....	68
Gambar 4.25 Jarak ukur manusia dengan bangunan.....	68
Gambar 4.26 Jarak ukur manusia dengan bangunan.....	69
Gambar 4.27 Kaca patri Gereja St. Bartolomeus.....	69
Gambar 4.28 Garis Axis Bangunan .....	70
Gambar 4.29 Hirarki bangunan Gerjea St. Bartolomeus .....	70
Gambar 4.30 Ritme bangunan Gereja St. Bartolomeus .....	71
Gambar 4.31 Gereja St. Arnoldus.....	71
Gambar 4.32 Denah lantai bebas kolom .....	72
Gambar 4.33 Area ruang dalam bangunan Gereja St. Arnoldus.....	72
Gambar 4.34 Besaran bangunan dengan manusia.....	73
Gambar 4.35 Beaearan bangunan dengan sekitar .....	73
Gambar 4.36 Tampak Bangunan .....	74
Gambar 4.37 Denah Lt. dasar .....	74
Gambar 4.38 Komposisi Tatahan Massa bangunan.....	75
Gambar 4.39 Proporsi bangunan.....	76
Gambar 4.40 Bangunan Gereja St. Arnoldus.....	77
Gambar 4.41 Rumah Joglo .....	77
Gambar 4.42 Zonasi Bangunan.....	77
Gambar 4.43 Bangunan di substraksi .....	78
Gambar 4.44 Bangunan di adisi.....	78
Gambar 4.45 citra foreground-background bangunan Gereja St. Arnoldus .....	79
Gambar 4.46 Ruang dalam Gereja.....	80
Gambar 4.47 Material fasad bangunan .....	80
Gambar 4.48 Garis Axis bangunan .....	81
Gambar 4.49 Elemen garis pada bangunan.....	81
Gambar 4.50 Jarak ukur pandang manusia dengan bangunan .....	82
Gambar 4.51 Jarak ukur pandang manusia dengan bangunan .....	82
Gambar 4.52 Makna denotative yang terlihat pada bangunan .....	83
Gambar 4.53 Hirarki pada bangunan Gereja St. Arnoldus .....	83
Gambar 4.54 Gereja Servatius Kampung Sawah.....	84
Gambar 4.55 Kolom struktural pada fasad bangunan.....	85
Gambar 4.56 Besaran bangunan dengan manusia.....	85

Gambar 4.57 Besaran bangunan dengan sekitarnya .....	86
Gambar 4.58 Raut Bangunan.....	86
Gambar 4.59 Denah lt.2.....	86
Gambar 4.60 Denah lt. dasar .....	86
Gambar 4.61Tatanan massa bangunan Gereja St. Servatius.....	87
Gambar 4.62 Proporsi Bangunan.....	88
Gambar 4.63 Gereja St. Servatius Kampung Sawah .....	89
Gambar 4.64 Zonasi bangunan .....	90
Gambar 4.65 Adisi pada massa .....	90
Gambar 4.66 Substraksi pada massa.....	90
Gambar 4.67 citra foreground-background .....	91
Gambar 4.68 Ruang dalam Gereja St. Servatius .....	92
Gambar 4.69 Garis Axis Bangunan .....	93
Gambar 4.70 Elemen garis lekuk pada bangunan.....	93
Gambar 4.71 Jarak pandang ukur bangunan dengan manusia.....	94
Gambar 4.72 Jarak ukur pandang bangunan dengan manusia.....	94
Gambar 4.73 Makna-makna denotative yang terdapat pada bangunan .....	95
Gambar 4.74 Hirarki bangunan Gereja St. Servatius.....	95
Gambar 4.75 Elemen lengkung pada Gereja St. Servatius .....	96
Gambar 4.76 Konsep hirarki spaces pada Gereja St. Bartolomeus .....	104
Gambar 4.77 Konsep hirarki spaced pada arsitektur Gereja Katolik.....	104
Gambar 4.78 Area sanctuary .....	104
Gambar 4.79 Ketinggian dan jarak panti imam dan nave.....	104
Gambar 4.80 Pusat Orientasi Bangunan .....	105
Gambar 4.81 Hirarki Ruang dalam.....	105
Gambar 4.82 visual umat lt.dasar ke altar .....	106
Gambar 4.83 visual umat dari lt.2.....	106
Gambar 4.84 Orientasi kursi kaum klerus .....	106
Gambar 4.85 Area sanctuary Gereja St. Bartolomeus .....	106
Gambar 4.86 Posisi peletakan salib.....	107
Gambar 4.87 Tabernakel Gereja St. Bartolomeus .....	107
Gambar 4.88 Denah peletakkan relief perhentian jalan salib .....	108
Gambar 4.89 Peletakkan relief jalan salib .....	108
Gambar 4.90 Konsep hirarki sacred spaces Gereja St. Arnoldus .....	109

Gambar 4.91 Konsep hirarki sacred spaces arsitektur Gereja Katolik.....	109
Gambar 4.92 Jarak dan ketinggian panti imam dan nave .....	109
Gambar 4.93 Area Sanctuary .....	109
Gambar 4.94 Hirarki ruang dalam .....	109
Gambar 4.95 Pusat orientasi bangunan.....	109
Gambar 4.96 Titik tempat duduk umat yang jarak pandangnya terhalangi .....	110
Gambar 4.97 Orientasi kursi kaum klerus .....	110
Gambar 4.98 Posisi peletakkan salib .....	110
Gambar 4.99 Tabernakel Gereja St. Arnoldus .....	111
Gambar 4.100 Peletakkan relief jalan salib .....	111
Gambar 4.102 Konsep sacred spaces Arsitektur Gereja Katolik .....	112
Gambar 4.101 Konsep sacred spaces Gereja St. Servaius .....	112
Gambar 4.103 Area sanctuary.....	112
Gambar 4.104 Jarak dan ketinggian panti imam dan nave .....	112
Gambar 4.105 Pusat orientasi bangunan.....	113
Gambar 4.106 Hirarki ruang dalam .....	113
Gambar 4.107 Jarak pandang umat lt dasar ke altar .....	113
Gambar 4.108 Orientasi kuris kaum klerus .....	113
Gambar 4.109 posisi peletakkan salib.....	114
Gambar 4.110 Tabernakel Gereja St. Servatius.....	114
Gambar 4.111 Denah peletakkan relief jalan salib .....	115
Gambar 4.112 Relief jalan salib yang diturunkan.....	115



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Fungsi Ruang .....	35
Tabel 2 Fungsi Ruang Gereja St. Servatius .....	52
Tabel 3 Repitisi pada bangunan Gereja St. Bartolomeus.....	61
Tabel 4 Kesimpulan jarak pandang ukur manusia dengan bangunan .....	69
Tabel 5 Repetisi pada bangunan Gereja St. Arnoldus.....	76
Tabel 6 Kesimpulan jarak ukur pandang manusia dengan bangunan .....	82
Tabel 7 Repitisi pada bangunan Gereja St. Servatius .....	88
Tabel 8 Kesimpulan jarak ukur pandang bangunan dengan manusia .....	95
Tabel 9 Kesimpulan dari hasil analisis objek.....	103







## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tampak Gereja St. Bartolomeus.....	121
Lampiran 2 Denah Lt. Dasar Gereja St. Bartolomeus .....	121
Lampiran 3 Denah lt. 2r Gereja St. Batolomeus .....	121
Lampiran 4 Tampak Gereja St. Arnoldus Janssen.....	121
Lampiran 5 Denah t. Dasar St. Arnoldus Janssen.....	121
Lampiran 6 Denah lt. Dasar Gereja St. Servatius .....	122
Lampiran 8 Tampak Gereja St. Servatius .....	122
Lampiran 7 Denah Lt. 2 Gereja St. Servatius .....	122
Lampiran 9 Hasil screenshot chat whatsapp dengan Bapak Ernawan .....	122







# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang



Gambar 1.1 Gereja Santo Bartolomeus  
Sumber : Penulis



Gambar 1.2 Gereja Santo Servatius  
Sumber : Penulis



Gambar 1.3 Gereja Santo Arnoldus Janssen  
Sumber : Youtube Paroki St. Arnoldus

Arsitektur gereja yang menjadi bagian penting dari sejarah arsitektur dunia, berbagai macam bentuk gereja dengan berbagai filosofi dan keindahannya memiliki tempat dalam khasanah arsitektur. Tidak hanya di eropa, bangunan gereja di Indonesia juga menarik untuk diamati dan dianalisa kandungan estetika dan filosofinya. Konsep Gereja Katolik sebagai bangunan ibadah memiliki makna-makna khusus untuk menampilkan kebesaran Tuhan atau keagungan Tuhan dan juga tidak terlepas dari makna-makna simbolis liturgi Gerejanya.

Hal tersebut, dapat dilihat dan dirasakan pada Gereja Katolik Santo Bartolomeus yang terletak di Taman Galaxy, Kota Bekasi, Gereja Katolik Servasius yang terletak di Kampung Sawah, Kota Bekasi, dan juga Gereja Katolik St. Arnoldus Janssen, Bekasi Timur. Ketiga Gereja ini termasuk gereja yang memiliki jumlah umat cukup besar di Kota Bekasi. Secara visual ketiga gereja tersebut memiliki ciri khas dan bentuk yang

berbeda. Kesan yang didapatkan ketika datang dan menikmati keindahan Arsitektur Gereja yang disajikan juga tentu berbeda-beda.



Gambar 1.4 Interior St. Bartolomeus  
Sumber : Penulis



Gambar 1.5 Interior St. Arnoldus  
Sumber : Penulis



Gambar 1.6 Interior St. Servatius  
Sumber : Penulis

Ketiga bangunan Gereja ini merupakan tonggak sejarah berdiri dan tersebarnya Gereja Katolik, khususnya di Kota Bekasi dan untuk sampai saat ini belum ada pembahasan lebih detail mengenai estetika ketiga bangunan tersebut dan juga pembahasan mengenai perkembangan Gereja Katolik di Bekasi, dimana seiring berjalannya waktu perkembangannya semakin bergeser. Oleh karena itu sangat menarik untuk diamati lebih dalam elemen-elemen estetika arsitekturnya dan perkembangan-perkembangan apa yang terjadi dalam ketiga Gereja tersebut.

## 1.2. Pertanyaan Penelitian

- Apakah Gereja Katolik Santo Bartolomeus Taman Galaxy, Gereja Katolik Santo Servatius Kampung Sawah, dan Gereja Katolik Santo Arnoldus Janssen sudah memenuhi kandungan estetika arsitektur menurut teori Architecture as Art : Esthetic Analysis karya Stanley Abercrombie ?
- Apakah ketiga Gereja Katolik ini sudah memenuhi kelengkapan dan nilai kesakralan Gereja Katolik?

## 1.3. Tujuan Penelitian

- Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui nilai-nilai estetika arsitektur Gereja Katolik Santo Bartolomeus, Gereja Katolik Servasius Kampung Sawah, dan Gereja Katolik Santo Arnoldus Janssen lebih mendalam.
- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Gereja di Bekasi seiring berjalannya waktu.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

- Penelitian ini merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap arsitektur Gereja Katolik Santo Bartolomeus Taman Galaxy, Gereja Katolik Santo Servatius Kampung Sawah, dan Gereja Katolik Santo Arnoldus Janssen, Bekasi.
- Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pemahaman baru untuk masyarakat luas baik warga paroki maupun yang bukan, terhadap keindahan bangunan arsitektur gereja.
- Penelitian ini bisa menjadi bekal untuk arsitek dalam merancang sebuah gereja, khususnya di Bekasi, agar lebih memiliki perhatian dalam merancang sebuah gereja.

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

- Lingkup pembahasan penelitian ini memiliki titik fokus hanya pada bangunan utama Gereja itu sendiri. Dari ketiga objek Gereja tersebut akan diperhatikan estetika bangunan itu sendiri dan kelengkapannya sebagai Gereja Katolik.
- Lingkup pembahasan estetika itu sendiri mencakup besaran, bentuk dan fungsi bangunan, konfigurasi bangunan, ornamen-ornamen yang ada pada bangunan, warna dan material bangunan, serta pengaruh alam sekitar terhadap bangunan.
- Lingkup pembahasan kelengkapan dan kesakralan gereja, dikaji dari buku Pengantar studi dan Praksis Liturgi yaitu berupa layout umum Gereja Katolik, skema hirarki ruang Gereja Katolik, dan sarana kelengkapan Liturgi Gereja Katolik.

## 1.6. Kerangka Penelitian

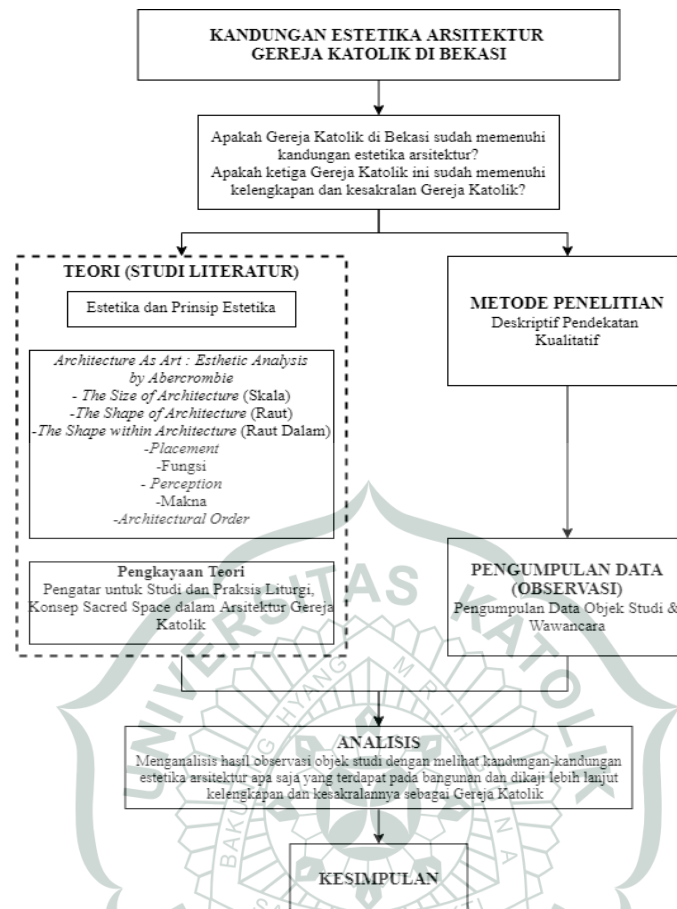


Diagram 1.1 Kerangka Penelitian  
Sumber : Penulis

## 1.7. Metode Penelitian

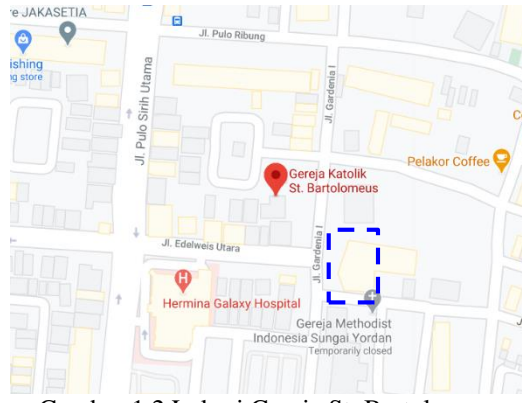
### 1.7.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian merupakan analisis kualitatif dengan cara mendeskripsikan objek penelitian sesuai dengan alur landasan teori yang relevan.

### 1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

- Lokasi objek 1: Gereja Katolik Santo Bartolomeus, AA 1 Villa Galaxy, Jl. Gardenia Utara No.35, RT.003/RW.017, Jaka Setia, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17147





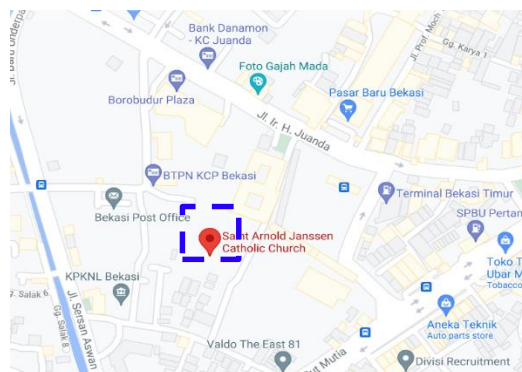
Gambar 1.2 Lokasi Gereja St. Bartolomeus  
Sumber : Penulis

- Lokasi Objek 2 : Gereja Katolik Servatius, Jl. Raya Kp. Sawah No.55, RT.006/RW.004, Jatimelati, Kec. Pd. Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat 17415



Gambar 1.1 Lokasi Gereja St. Servatius  
Sumber : Penulis

- Lokasi Objek 3 : Gereja Katolik Santo Arnoldus Janssen, Jl. Ir. H. Juanda No.164, RT.002/RW.009, Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17113



Gambar 1.3 Lokasi Gereja St. Arnoldus  
Sumber : Penulis

### 1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi langsung objek studi, melakukan pengamatan potensi-potensi yang dapat membantu penelitian.

#### b. Studi Pustaka

Studi Pustaka dengan mempelajari teori-teori yang dapat mendukung penelitian ini, seperti buku *Aesthetic* karya David Huron, *The Aesthetic of Architecture* karya Roger Scruton, *The Principles of Aesthetics* karya De Witt H. Parker, *Architecture as Art : an Esthetic Analysis* karya Stanley Abercrombie, Pengantar Studi dan Praksis Liturgi karya Emanuel Martasudjita, Konsep 'Sacred Space' dalam Arsitektur Gereja Katolik karya Yosef Doni Srisadono.

#### c. Wawancara

Untuk objek Gereja St. Bartolomeus, wawancara dilakukan kepada Bapak Ernawan sebagai arsitek Gereja Katolik Santo Bartolomeus Taman Galaxy. Untuk objek Gereja St. Servatius, wawancara dilakukan kepada Romo Kepala Paroki, yaitu Romo Wartoyo. SJ dari Gereja Katolik Servatius Kampung Sawah. Untuk objek Gereja St. Arnoldus Janssen, wawancara dilakukan kepada salah satu penjaga dan pengurus Gereja, yaitu Bapak Bayu dan Arsitek yang merenovasi bangunan tersebut yaitu Bapak Tommy dari PDA-Arsitek.

### 1.7.4. Tahap Analisis Data

Analisis data berdasarkan seluruh data-data yang telah diperoleh, baik melalui observasi, studi pustaka, maupun wawancara. Data dipilih kembali, lalu disusun menjadi suatu kesatuan yang saling mendukung. Data yang sudah disusun, bisa menjadi landasan teori untuk digunakan dalam proses analisis data.

### 1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan dari data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dari ketiga Gereja di Bekasi tersebut, digunakan beberapa nilai estetika arsitektur dan juga kelengkapan-kelengkapan Gereja Katolik yang sesuai dengan teori dan contoh objek studi yang relevan.



